

Gadis Penjual Korek Api

Das Mädchen Verkäuferin von Streichhölzern
(nach "Das kleine Mädchen mit den Schwefelhölzern"
von Hans Christian Andersen)

Di malam natal, orang orang berjalan dengan wajah yang gembira memenuhi jalan di kota.	Am Heiligabend die Menschen laufen mit Gesichtern die [mit] Glück gefüllt [sind durch] die Straßen der Stadt.	Ketika gadis itu bermaksud pergi untuk memungutnya, seorang anak laki-laki memungut sepatu itu lalu melarikan diri.	Als Mädchen dieses wollte gehen um aufzuheben ihn-, ein Kind männliches-aufhob Schuh diesen-dann entkam [das Kind].
Di jalan itu ada seorang gadis kecil mengenakan pakaian compang-camping sedang menjual korek api.	In Straße dieser- war ein Mädchen kleines-[das] trug Kleider zerlumpte während es verkaufte Streichhölzer.	"Wah, aku menemukan barang yang bagus."	"Boh, ich habe gefunden eine Sache die gut [ist]".
"Mau beli korek api?"	"Möchten [Sie] kaufen Streichhölzer?"	Akhirnya gadis itu bertelanjang kaki.	Am Ende Mädchen dies [hatte] nackte Füße.
"Ibu, belilah korek api ini."	"Frau, kaufen [Sie] Streichhölzer diese-".	Di sekitarnya korek api jatuh berserakan.	In Umgebung seiner-Streichhölzer [waren] gefallen verstreut.
"Aku tidak butuh korek api sebab di rumah ada banyak."	"Ich nicht brauche Streichhölzer weil [bei mir] zu Haus gibt es viele".	Sudah tidak bisa dijual lagi.	Da nicht konnten sie verkauft werden mehr.
Tidak ada seorang pun yang membeli korek api dari gadis itu.	Nicht es gab einen der kaufte Streichhölzer von Mädchen diesem-.	Kalau pulang ke rumah begini saja, ia tidak dapat membayangkan bagaimana hukuman yang akan diterima dari ayahnya.	Wenn [sie] käme nach Hause so nur, sie nicht könnte sich vorstellen wie [aussähe] die Strafe die [sie] würde bekommen von Vater ihrem-.
Tetapi, kalau ia pulang tanpa membawa uang hasil penjualan korek api, akan dipukuli oleh ayahnya.	Aber, wenn es heimkommt ohne zu bringen Geld [als] Ergebnis des Verkaufs von Streichhölzern, es wird geschlagen von Vater seinem-.	Apa boleh buat, gadis itu membawa korek api yang tersisa, lalu berjalan dengan sangat lelahnya.	Es half alles nichts, Mädchen dies nahm mit die Streichhölzer die restlichen, dann ging mit sehr [viel] langsam[keit] es.
Ketika akan menyeberangi jalan.	In dem Moment war [es] im Begriff zu überqueren die Straße.	Terlihatlah sinar yang terang dari jendela sebuah rumah.	Seht den Glanz der hell aus einem Fenster eines Hauses [kam].
Grek! Grek!	Klapper, klapper.	Ketika gadis itu pergi mendekatinya, terdengar suara tawa gembira dari dalam rumah.	Als das Mädchen dies-ging [sich zu] nähern ihm-, hörbar [war] der Klang von Gelächter und Freude aus [dem Ort] im Haus.
Tiba-tiba sebuah kereta kuda berlari dengan kencangnya.	Plötzlich eine Kutsche Pferde- lief mit eng [an ihr vorbei].	Di rumah yang dihangatkan oleh api perapian, dan penghuninya terlihat sedang menikmati hidangan natal yang lezat.	Im Haus wurde gewärmt von Feuer Kamin-, und Bewohner seine- man sah beim Geniessen [das] Essen Weihnachts-das köstlich [war].
"Hyaaa Awaaaaas!"	"Heey Vooorsicht!"	Gadis itu meneteskan air mata.	Mädchen dies-weinte Tränen.
Gadis itu melompat karena terkejut.	Mädchen dies- sprang weil [es] überrascht [war].	"Ketika ibu masih hidup, di rumahku juga merayakan natal seperti ini."	"Als Mutter noch lebte, in Haus meinem- auch [wir] feierten Weihnachten wie dies".
Pada saat itu sepatu yang dipakainya terlepas dan terlempar entah ke mana.	In Moment diesem-der Schuh der getragen wurde von ihm befreite sich und flog-zur-Seite wer weiß wohin.		
Sedangkan sepatu sebelahnya jatuh di seberang jalan.	Dabei [der] Schuh in die Richtung fiel quer-über die Straße.		

Dari jendela terlihat pohon natal berkelip-kelip dan anan-anak yang gembira menerima banyak hadiah.	Vom Fenster [aus] man sah [einen] Weihnachtsbaum glitzern und Kinder die fröhlich [waren] zu bekommen viele Geschenke.	Kali ini dari dalam nyala api muncul aneka macam hidangan.	Mal dieses- von in der Flamme des Feuers hervorkamen verschiedene Arten [von] Erscheinungen.
Akhirnya cahaya di sekitar jendela hilang dan di sekelilingnya menjadi sunyi.	Schließlich das Licht um-herum das Fenster verschwand und in Umgebung seiner- [es] wurde einsam [still].	Di depan matanya, berdiri sebuah meja yang penuh dengan makanan hangat.	Vor Verlöschen seinem-, da stand ein Tisch der voll [war] mit Speisen warmen.
Salju yang dingin terus turun.	Schnee kalter- fuhr fort zu fallen.	Kemudian seekor angsa panggang melayang menghampirinya.	Dann eine Gans geröstete- schwebte heran zu ihm.
Sambil menggigil kedinginan, gadis itu duduk tertimpa curahan salju.	Während [es] zitterte [vor] Kälte, Mädchen dies- saß niedergeschlagen [im] Fall Schnee-.	Tetapi ketika ia berusaha menjangkau, apinya padam dan hidangan itu menghilang.	Aber als es versuchte [sie] zu erreichen, Feuer dies- erlosch und die Erscheinung diese- verschwand.
Perut terasa lapar dan sudah tidak bisa bergerak.	[Sein] Bauch fühlte Hunger und bereits nicht [es] konnte sich bewegen.	Gadis itu segera mengambil korek apinya, lalu menyalakannya lagi. Crrrs!	Mädchen dies- sofort nahm ein Streichholz, dann anzündete [es] es wieder. Kratz!
Gadis yang kedinginan itu, menghembus-hembuskan nafasnya ke tangan.	Mädchen das fror dies-, ausatmete [hauchte] Atem seinen- in [seine] Hände.	Tiba-tiba gadis itu sudah berada di bawah sebuah pohon natal yang besar.	Plötzlich Mädchen dies bereits es war unter einem Weihnachtsbaum der groß [war].
Tetapi sedikit pun tak menghangatkannya.	Aber ein bisschen später [dies] nicht wärmte sie [mehr].	"Wow! Lebih indah daripada pohon natal yang terlihat dari jendela tadi."	"Wow! Mehr schön als der Weihnachtsbaum der sichtbar war vom Fenster [aus] vorhin".
"Kalau aku menyalakan korek api ini, mungkin akan sedikit terasa hangat."	"Wenn ich anzünde Streichhölzer diese-, vielleicht werde [ich] ein bißchen fühlen Wärme".	Pada pohon natal itu terdapat banyak lilin yang bersinar.	An W.-baum diesem- vorkamen viele Kerzen die leuchteten.
Kemudian gadis itu menyalakan sebatang korek api dengan menggoreskannya di dinding.	Dann Mädchen dies- anzündete ein Stück Streichholz mit [durch] anreiben es an [einer] Mauer.	"Wah! Indah sekali!"	"Boh! Schön sehr-!"
Crrrs! Lalu dari dalam nyala api muncul sebuah penghangat.	Kratz! Dann von in der Flamme des Feuers hervorkam ein [bißchen] Wärme.	Gadis itu tanpa sadar menjulurkan tangannya lalu korek api bergoyang tertiuip angin.	Mädchen dies- ohne Absicht ausstreckte Hände seine- dann das Streichholz flackerte im Zug des Windes.
"Oh, hangatnya."	"Oh, Wärme diese-".	Tetapi cahaya lilin itu naik ke langit dan semakin redup.	Aber Licht Kerzen- dieses- stieg in den Himmel und zunehmend wurde dunkel.
Gadis itu mengangkat tangannya ke arah tungku pemanas.	Mädchen dies- hochob Hände seine- in Richtung der Ofen-Heizung.	Lalu berubah menjadi bintang yang sangat banyak.	Dann veränderten sie sich zu werden Sterne die sehr zahlreich [waren].
Pada saat api itu padam tungku pemanas pun menghilang.	In dem Moment Feuer dies- erlosch im Ofen [und die] Heizung verschwand.	Salah satu bintang itu dengan cepat menjadi bintang beralih.	Einer von Sternen diesen mit schnell wurde [zu einer] Sternschnuppe.
Gadis itu menyalakan batang korek api yang kedua.	Mädchen dies- anzündete ein Stück Streichholz das [das] zweite [war].	"Wah, malam ini ada seseorang yang mati dan pergi ke tempat Tuhanya..."	"Boh, Nacht diese- es gibt jemanden der stirbt und geht zum Ort Herren unseres-.

Waktu Nenek masih hidup, aku diberitahu olehnya."	[Zur] Zeit [als] Großmutter noch lebte, mir wurde [dies] mitgeteilt von ihr".	Gunungan korek api itu terbakar, dan menyinari sekitarnya seperti siang hari.	Berg [von] Streichhölzern dieser- verbrannte und beleuchtete Umgebung seine- [hell] wie am Tag.
Sambil menatap ke arah langit, gadis itu teringat kepada Neneknya yang baik hati.	Während [es] blickte in Richtung Himmel, Mädchen dies- erinnerte [sich] an Großmutter [seine] die ein gutes Herz [hatte] [wohlwollend war]	Nenek memeluk gadis itu dengan erat.	Oma umarmte Mädchen dies- mit fest.
Kemudian gadis itu menyalakan sebatang lilin lagi.	Dann Mädchen dies- anzündete ein Stück Kerze mehr.	Dengan diselimuti cahaya nenek dan gadis itu pergi naik ke langit dengan perlahan-lahan.	Mit bedecktem Licht Oma und Mädchen dies- gingen hinauf zum Himmel mit sehr langsam.
Lalu di dalam cahaya api muncul wujud Nenek yang dirindukannya.	Dann von in der Flamme des Feuers erschien die Gestalt der Großmutter die vermisst wurde von ihm.	"Nenek, kita mau pergi ke mana?"	"Oma, wir möchten gehen wohin?"
Sambil tersenyum, Nenek menjulurkan tangannya ke arah gadis itu.	Während sie lächelte, Großmutter ausstreckte Hände ihre- in Richtung Mädchens dieses-.	"Ke tempat Tuhan berada."	"Zum Ort [wo] der Herr ist".
"Nenek!" Serasa mimpi gadis itu melompat ke dalam pelukan Nenek.	"Omi!" [Mit einem] Gefühl [wie im] Traum Mädchen dies- sprang nach in Umarmung [mit] Oma.	Keduanya semakin lama semakin tinggi ke arah langit.	Beide diese- [gingen] je länger desto höher in Richtung Himmel.
"Oh, Nenek, sudah lama aku ingin bertemu"	"Oh Oma, bereits lange ich möchte treffen [dich]".	Nenek berkata dengan lembut kepada gadis itu, "Kalau sampai di surga, Ibumu yang menunggu dan menyiapkan makanan yang enak untuk kita."	Oma sagte mit sanft zu Mädchen diesem-: "Wenn wir ankommen im Himmel, Mutter deine- wartet und herrichtet Essen das wohlschmeckend [ist] für uns."
Gadis itu menceritakan peristiwa yang dialaminya, di dalam pelukan Nenek yang disayanginya.	Mädchen dies- erzählte die Ereignisse die erlebt wurden von ihm in Umarmung [mit] Oma die geschätzt wurde von ihm.	Gadis itu tertawa senang.	Mädchen dies- lachte froh.
"Kenapa Nenek pergi meninggalkanku seorang diri?"	"Warum Oma ging verlassen mich sie selbst? ???	Pagi harinya orang-orang yang lewat di jalan menemukan gadis penjual korek api tertelungkup di dalam salju.	Am nächsten Morgen die Menschen die vorbeigingen auf der Straße fanden die Mädchen- Verkäuferin [von] Streichhölzern auf ihrem Gesicht liegend im Schnee.
Jangan pergi lagi.	Nicht gehe wieder [fort].	"Gawat! Gadis kecil ini jatuh pingsan di tempat seperti ini."	"Schrecklich!" Mädchen kleine- dieses- fiel ohnmächtig an [einem] Ort wie diesem".
Bawalah aku pergi ke tempat Nenek."	Bring mich zu gehen zum Ort von Oma".	"Cepat panggil dokter!"	"Schnell ruft einen Arzt!"
Pada saat itu korek api yang dibakar anak itu padam.	In Moment diesem- [das] Streichholz das verbrannt wurde von Kind diesem- verlosch.	Orang-Orang yang berkumpul di sekitarnya semuanya menyesalkan kematian gadis itu.	Die Menschen die sich versammelten in Umgebung dieser- alle bedauerten den Tod Mädchens dieses-.
"Ah, kalau apinya mati, Nenek pun akan pergi juga.	"Ah, wenn Feuer dies- ausgeht, Oma wird gehen auch.	Ibu yang menolak membeli korek api pada malam kemarin menangis dengan keras dan berkata, "Kasihannya, Nak.	Die Frau die [es] ablehnte zu kaufen Streichhölzer am Abend gestrigen- weinte mit stark und sagte: "Gnade dir, Kind.
Seperti tungku pemanas dan makanan tadi..."	Wie die Ofen-Heizung und das Essen vorhin ... ".		
Gadis itu segera mengumpulkan korek api yang tersisa, lalu meggosokkan semuanya.	Mädchen dies- sofort einsammelte Streichhölzer die verstreut, dann anrieb alle sie-.		

Kalau tidak ada tempat untuk pulang sebaiknya kumasukkan ke dalam rumah."	Wenn nicht es gibt [einen] Ort zum heimkehren am besten du eingehst ins [ewige?] Haus."
Orang-orang kota mengadakan upacara pemakanam gadis itu di gereja, dan berdoa kepada Tuhan agar mereka berbuat ramah meskipun pada orang miskin.	Die Menschen der Stadt organisierten die Feier Begräbnis-Mädchens- dieses- in der Kirche, und beteten zum Herrn dass [er möge] ihnen sein gnädig obwohl [das] für Menschen arme- [ist].